UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dinamika Ketahanan Ekonomi Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Masa Pandemi Analisis Tingkat
Provinsi Indonesia**
Octi Larasati Wachidyannisa, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat keterpaparan perempuan kepala keluarga (PEKKA) terhadap perubahan ketahanan pangan selama pandemi Covid-19 analisis tingkat provinsi Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder BPS dan data Indeks Ketahanan Pangan pada 34 provinsi selama periode 2018–2021. Indeks Ketahanan Pangan (IKP) digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan tingkat keterpaparan PEKKA digunakan sebagai variabel kontinu. Analisis dilakukan dengan pendekatan *continuous-exposure Difference-in-Differences* (*DiD*) yang diestimasi menggunakan *Feasible Generalized Least Squares* (*FGLS*) dengan mempertimbangkan karakteristik sosial ekonomi wilayah. Hasil pengujian menunjukkan tidak ditemukan bukti statistik adanya perbedaan tren pra-pandemi berdasarkan tingkat keterpaparan PEKKA. Estimasi menunjukkan bahwa interaksi antara periode pandemi dan tingkat keterpaparan PEKKA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan IKP. Hasil *event study* menunjukkan bahwa perubahan diferensial terutama terjadi pada fase awal pandemi dan tidak bertahan secara statistik pada periode berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan ketahanan pangan selama pandemi berbeda berdasarkan tingkat keterpaparan PEKKA antarprovinsi. Hasil penelitian berlaku pada tingkat agregat provinsi dan tidak menggambarkan kondisi rumah tangga PEKKA secara individual.

Kata Kunci: perempuan kepala keluarga, ketahanan pangan, Covid-19, *continuous-exposure Difference-in-Differences*, Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Ketahanan Ekonomi Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Masa Pandemi Analisis Tingkat Provinsi Indonesia
Octi Larasati Wachidyannisa, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the effect of exposure to female-headed households (PEKKA) on changes in food security during the Covid-19 pandemic provincial level analysis in Indonesia. The study uses secondary data from Statistics Indonesia (BPS) and Food Security Index data covering 34 provinces from 2018 to 2021. The Food Security Index (FSI) is used as the dependent variable, while pre-pandemic PEKKA exposure is treated as a continuous variable. The analysis applies a continuous-exposure Difference-in-Differences (DiD) approach estimated using Feasible Generalized Least Squares (FGLS), while accounting for regional socioeconomic characteristics. The results show no statistical evidence of differential pre-pandemic trends according to PEKKA exposure. The estimation indicates that the interaction between the pandemic period and PEKKA exposure has a positive and statistically significant effect on changes in food security. The event-study results further show that the differential change was concentrated in the early phase of the pandemic and was not statistically persistent in subsequent periods. These findings indicate that changes in food security during the pandemic differed according to the level of PEKKA exposure across provinces. The findings apply to the aggregate provincial level and should not be interpreted as reflecting the conditions of individual female-headed households.

Keywords: female-headed households, food security, Covid-19, continuous-exposure Difference-in-Differences, Indonesia.